

**RENCANA STRATEGIS
STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP**

2015 - 2020



Unggul, Profesional, dan Ber AkhlakulKhorimah

“ Siap Melayani daripada Dilayani “

KATA SAMBUTAN

Alhamdulillahirobbil alamin, washolatu wassalamu 'ala asrofil ambiyai wal mursalin wa'ala alihi wasohbihi aj ma'in. Amma ba'du.

STIKES Muhammadiyah Sidrap sebagai salah satu perguruan tinggi mempunyai misi menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Berakhlakulkarimah, dan Islami, dalam menunjang Pelayanan Kesehatan di Masyarakat, serta harus dapat menempatkan diri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Tenaga Kesehatan yang ada di Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia. Pengembangan program pendidikan di STIKES Muhammadiyah Sidrap harus dapat merepresentasikan kebutuhan Tenaga Kesehatan yang mengarah pada peningkatan interaksi multi disiplin melalui multi jenjang pendidikan.

Program pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap diharapkan dapat mempersiapkan dasar yang kuat untuk menghasilkan sumber daya manusia dan yang berkualitas dalam menghadapi era perdagangan bebas. Sumber daya manusia yang mampu berkembang dan tanggap terhadap tuntutan pelayanan kesehatan yang kompetitif.

Rencana Strategis (Renstra) pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap yang mendorong terciptanya percepatan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, yang secara khusus perlu disusun sesuai dengan sasaran yang tertuang dalam rencan induk pengembangan institusi (RIP). Rencana Strategis STIKES Muhammadiyah Sidrap yang sekarang tersusun untuk Tahun 2015 – 2020 selama kurun waktu 5 Tahun.

Penafsiran strategi pengembangan menjadi suatu langka atau tindakan operasional menjadi sangat penting bagi tiap individu yang berperan serta di dalam kegiatan manajemen, baik sebagai pengambil keputusan maupun pelaksanaan. Penafsiran yang tepat dan akurat atas strategi tersebut dan menciptakan implementasi kebijakan secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran institusi. Setiap individu memiliki peran yang unik dalam kegiatan

institusi. Peran tersebut menuntut sebuah komitmen yang dapat dipertanggungjawabkan dan terukur keberhasilannya secara obyektif.

Perencanaan ini yang tertuang dalam Renstra institusi, diharapkan para unsur pengelola manajemen STIKES Muhammadiyah Sidrap akan mudah mengerti, memahami, dan mengimplementasikan, serta dapat melakukan tugasnya masing-masing sesuai dengan tanggungjawab yang ada pada dirinya, dan dapat berinteraksi dalam kapasitas yang professional, berakhlakul karimah di institusi pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap.

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak, utamanya para anggota Senat STIKES Muhammadiyah Sidrap beserta sivitas akademika STIKES Muhammadiyah Sidrap yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran sehingga Renstra ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, saya sadar bahwa Renstra ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan ke masa depan.

Nasrun Minallahi Wafathun Karib, Wabassiril Mu'minin,

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Sidrap, 03 Agustus 2015

Ketua,

Bambang Roesmono, drg. MM.

NBM : 1062552

KATA PENGANTAR

STIKES Muhammadiyah Sidrap sebagai salah satu perguruan tinggi mempunyai misi menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Berakhlakulkarimah, dan Islami, dalam menunjang Pelayanan Kesehatan di Masyarakat, serta harus dapat menempatkan diri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Tenaga Kesehatan yang ada di Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia. Pengembangan program pendidikan di STIKES Muhammadiyah Sidrap harus dapat merepresentasikan kebutuhan Tenaga Kesehatan yang mengarah pada peningkatan interaksi multi disiplin melalui multi jenjang pendidikan.

Program pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap diharapkan dapat mempersiapkan dasar yang kuat untuk menghasilkan sumber daya manusia dan yang berkualitas dalam menghadapi era perdagangan bebas. Sumber daya manusia yang mampu berkembang dan tanggap terhadap tuntutan pelayanan kesehatan yang kompetitif.

Rencana Strategi (Renstra) pengembangan pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap yang mendorong terciptanya percepatan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, yang secara khusus perlu disusun sesuai dengan sasaran jangka panjang institusi. Renstra ini menyajikan aspek-aspek yang tercakup dalam strategi pengembangan institusi menjadi suatu panduan teknis manajemen satu institusi pendidikan tenaga kesehatan.

Penafsiran strategi pengembangan menjadi suatu langkah atau tindakan operasional menjadi sangat penting bagi tiap individu yang berperan serta di dalam kegiatan manajemen, baik sebagai pengambil keputusan maupun pelaksanaan. Penafsiran yang tepat dan akurat atas strategi tersebut dan menciptakan implementasi kebijakan secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran institusi. Setiap individu memiliki peran yang unik dalam kegiatan institusi. Peran tersebut menuntut sebuah komitmen yang dapat dipertanggungjawabkan dan terukur keberhasilannya secara obyektif.

Melalui Renstra ini, diharapkan para unsur pengelola manajemen STIKES Muhammadiyah Sidrap akan mudah mengerti, memahami, dan mengimplementasikan, serta dapat melakukan tugasnya masing-masing sesuai dengan tanggungjawab yang ada pada dirinya, dan dapat berinteraksi dalam kapasitas yang professional, berakhlakur karimah di institusi pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap.

Sidrap, 29 Juni 2015

TIM Penyusun.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Sambutan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Umum.....	3
C. Capaian Program 2009 – 2014.....	5
D. Aspirasi dan Ekspetasi Masyarakat	8
E. Potensi dan Permasalahan.....	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	16
A. Visi	16
B. Misi	16
C. Tujuan	17
D. Sasaran Strategis	17
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS	18
A. Arah Kebijakan STIKES Muhammadiyah Sidrap ..	18
B. Strategi STIKES Muhammadiyah Sidrap.....	19
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN ...	35
A. Target Kinerja STIKES Muhammadiyah Sidrap	35
B. Kerangka Pendanaan.....	42
BAB IV PENUTUP	46
A. Landasan Hukum.....	46
B. Penutup	47
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

STIKES Muhammadiyah Sidrap yang berdiri pada tahun 2009 dengan sejarah perkembangan dimulai sejak tahun 2008 ketika beberapa Tokoh Muhammadiyah dan Aisyiah menginginkan adanya Pendidikan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) pada khususnya dan di wilayah Ajattapareng pada umumnya. Seiring dengan tuntutan kebutuhan Tenaga Kesehatan di wilayah tersebut, maka pada tanggal 16 Oktober 2009 terbitlah SK Izin Operasional STIKES Muhammadiyah Sidrap dari Dikti dengan nomor 175/D/O/2009, dengan Program Studi awal Ilmu Keperawatan Jenjang Strata Satu (S1) dan Ilmu Kebidanan jenjang Diploma Tiga (D-III). Dan pada Tahun 2012 bertambah Program Studinya dengan Program Studi Profesi Ners dengan SK Dikti Nomor 374/E/O/2013 tanggal 10 September 2013 Serta pada tahun 2015 dari Kemenristek Dikti terbit SK Program Studi Ilmu Farmasi jenjang Diploma Tiga (D-III) dan Program Studi Ilmu Kesehatan Gigi (Perawat Gigi) jenjang Diploma Tiga (D-III) dengan nomor 386/M/Kp/VI/2015 tanggal 10 Juni 2015

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka pada tahun 2009, tersusunlah Struktur Organisasi Tata Laksana (Ortala), Statuta, Renstra, Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan lain sebagainya mengikuti kaidah aturan dan norma yang berlaku di Dikti dan PP Muhammadiyah pada saat itu, dengan drg. Bambang Roesmono, MM sebagai Ketua, serta Muh. Tahir, SKM.M.Kes sebagai Wakil Ketua I Bidang Pendidikan, Drs. Abd. Hayat Fakta, M.Kes sebagai Wakil Ketua II Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian, serta Ishak Kenre, SKM.M.Kes

sebagai Wakil Ketua III bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, dan AIK.

Pada tahun 2015, setelah mempunyai lima (5) Program Studi, maka dilakukan berbagai macam perubahan dan kemajuan lembaga2 serta struktur organisasi baru dengan visi misi yang lebih Profesional, dan Islami mengikuti perubahan zaman. Seiring dengan kemajuan STIKES Muhammadiyah Sidrap dalam pengembangan pada tahun 2015 dan seterusnya, maka STIKES Muhammadiyah Sidrap mempunyai tagline UNGGUL, PROFESIONAL dan BERAKHLAKHUL KHORIMAH, motto dalam pelayanan yaitu : SIAP MELAYANI DARIPADA DILAYANI.

Pada saat terjadi restrukturisasi tahun 2015 tersebut, dimana dilakukan penggantian Pejabat-pejabat di lingkungan STIKES Muhammadiyah Sidrap yang diikuti dengan terbentuknya LPPM (Lembaga penelitian pengabdian masyarakat) dan LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) yang selama ini belum berjalan sebagaimana mestinya, meskipun sudah ada jurnal dengan ISSN nya. Dengan adanya 2 (dua) Lembaga tersebut, diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja STIKES Muhammadiyah Sidrap dalam berbagai bidang serta dapat mengaplikasikan caturdarma perguruan tinggi dengan baik dan benar bersama lembaga struktur lainnya. Struktur baru STIKES Muhammadiyah Sidrap adalah sebagai berikut :



Gambar Struktur Organisasi STKM Sidrap 2015-2020

Rencana Strategi (Renstra) STIKES Muhammadiyah Sidrap ini dimaksudkan sebagai pedoman dasar bagi pengembangan STIKES, kegiatan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan, berikut prasarana dan sarana yang menyertainya. Dasar yang dipakai dalam menyusun Renstra ini adalah analisa kemampuan diri yang didasarkan atas kondisi yang ada sekarang ini dan berorientasi pada visi, misi dan tujuan STIKES Muhammadiyah Sidrap yang telah ditetapkan. Setiap unit di lingkungan STIKES Muhammadiyah Sidrap harus secara serius menerjemahkan strategi-strategi dalam program-program spesifik guna menjadikan STIKES Muhammadiyah Sidrap suatu lembaga tinggi yang unggul, professional dan ber Akhlakur Khorimah.

B. Kondisi Umum

Ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan pendidikan tinggi merupakan faktor yang penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) yang menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemerintah dan yang terkait. Dasar hukum pembangunan Iptek nasional dan pendidikan tinggi tersebut adalah UUD

Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5).

Dalam UUD Pasal 28 C ayat (1) disebutkan bahwa “*Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia*”. Selanjutnya dalam UUD Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa “*setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan*”.

Pendidikan akabemik dan professional mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang inovasi dalam upaya-upaya kewirausahaan, peningkatan unjuk kerja, perbaikan mutu, dan fleksibilitas perpindahan bidang kerja. Pendidikan memiliki peran peting dalam upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) agar secara cepat dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi dimasa depan.

Pendidikan profesioanal adalah suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian maupun mengembangkan dan melaksanakan standar-standar industri pelayanan pada umumnya, dan khususnya pada industri pelayan kesehatan. Pendidikan professional yang berbasis pada peningkatan keterampilan SDM, yang dibutuhkan sektor industri pelayanan kesehatan, perlu mengarah pada pemberian keterampilan dan pengetahuan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap segala perubahan. Pendidikan professional berorientasi pada keterampilan yang diselenggarakan oleh STIKES Muhammadiyah Sidrap dengan program pendidikan DIII, S1 dan Profesi, menuntut adanya interaksi yang harmonis dengan sektor industri pelayanan kesehatan. Pola interaksi tersebut pada saat ini hanya menunjukkan, keterkaitan yang

berorientasi pada program magang bagi mahasiswa dan staf pengajar STIKES Muhammadiyah Sidrap. Program tersebut diharapkan tumbuh dan berkembang membentuk program kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua pihak yang dapat meliputi program pelatihan, penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan.

Bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, terdapat lima aspek yang tentulah merupakan aspek standar bagi penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Aspek tersebut yang tercantum pada pasal 63 Undang-undang 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah : *Akuntabilitas, Transparansi, Nirlaba, Penjaminan Mutu, dan Efektifitas Efisiensi*. Namun mengingat *outputs* yang harus dihasilkan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah tidak saja akademisi yang *qualified* dalam penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) tetapi juga akademisi sekaligus kader Islam Muhammadiyah yang handal maka perlulah kiranya satu aspek lagi yaitu *Etika Islami. keMuhammadiyah*, dalam bentuk AIK (Al Islami dan keMuhammadiyah) yang teraplikasikan dalam tridarma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga jadi CATURDHARMA PTM.

C. Capaian Program STIKES Muhammadiyah Sidrap 2009 – 2014

Dalam hal Perumusan dan Penetapan Program Kegiatan setelah terbit izin operasional dari Kemendikbud tahun 2009, maka program Ketua STIKES Muhammadiyah Sidrap saat itu yang pertama ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun, merekrutmen, serta menetapkan para pengelola dan para Dosen Tetap secara total sampai program studi yang ada dengan berdasarkan Analisa Kebutuhan yang dibuat antara Ketua yang ditunjuk saat itu dengan

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidrap, dan Jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sidrap.

2. Bersama Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidrap serta Tokoh Aisyiah Sidrap yang merupakan Pendiri STIKES Muhammadiyah Sidrap menetapkan Lahan untuk Kampus dan Gedung Pimpinan/Rektorat STIKES Muhammadiyah Sidrap.
3. Melakukan Kerjasama dengan Puskesmas, Rumah Sakit, dan Dinas Kesehatan Kabupaten di wilayah kabupaten Sidrap, Pare-pare, dan Enrekang untuk kegiatan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan.
4. Setelah meluluskan pertama kali dari program studi kebidanan jenjang D-III, maka kami mempersiapkan Akreditasi dengan Badan PPSDM Kesehatan Departemen kesehatan RI, karena saat itu pendidikan vokasi D-III Kebidanan masih dibawah naungan atau binaan Departemen Kesehatan RI melalui Badan PPSDM Kesehatan.
5. Melakukan jalinan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap, Pare-pare, dan Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan.

Beberapa hal tersebut diatas akan terlihat capaian indikator kegiatan program pada table 1 dibawah ini :

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Program 2009 – 2014

No	Sasaran	Target sampai 2014	Realisasi sampai 2014	Capaian	Ket
1	Rekruitmen Dosen Tetap / Dosen Persyarikatan	30	20	60 %	-. Ratio Dosen : Mhsw – 1 : 40

					- . Dosen non PNS
2	Pembangunan Gedung Kampus dan Rektorat	Terbangun 2 lt.	Tercapai 2 lt, tp belum tuntas	80 %	- . Ruang Pimpinan belum sempurna. - . Ruang Kelas blm total terpakai
3	Akreditasi D-III Ke – bidanan oleh Badan PPSDM Kesehatan	2011 terakreditasi	2011 terakreditasi	100 %	Hasil Akreditasi “B” smp thn 2016
4	Akreditasi S1 Kepe - rawatan oleh BAN – PT.	2012 terakreditasi	2012 terakreditasi	100 %	Hasil Akreditasi “C” smp thn 2017
5	Akreditasi D-III Ke – bidanan oleh BAN - PT	2013 terakreditasi	2013 terakreditasi	100 %	Hasil Akreditasi “C” smp thn 2018
6	Beasiswa Mhsw dari Dikti	Semua prodi	Semua prodi	100 %	PPA, BBM, dan Bidik Misi
7	Beasiswa Mhsw dari Pem. Propinsi Sulsel.	Mhsw S1 Kep	Mhsw S1 Kep	100 %	49 Mhsw S1 Kep.
8	Penambahan Prodi Profesi Ners	Tebit SK Dikti	Terbit 2013	100 %	---

9	Penambahan Prodi Farmasi dan Kep. Gigi Jenjang D-III	Tebit SK Dikti	Terbit 2015	0 %	Terkendala aturan yg berubah dan jumlah Dosen Tetap.
10	Peningkatan Pendidikan ke S2 bagi Dosen Tetap	15 org	12 org	80 %	Terkendala masalah dana

Pencapaian Program dan Kegiatan STIKES Muhammadiyah Sidrap pada tahun 2009-2014 telah membantu mempercepat pencapaian target-target Pengelolaan Pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap tahun 2009-2014. Program dan Kegiatan yang sudah bagus dan masih relevan dengan kondisi tahun 2015-2020 harus dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi.

D. Aspirasi dan Ekspektasi Masyarakat terhadap keberadaan STIKES Muhammadiyah Sidrap.

Dengan berdirinya STIKES Muhammadiyah Sidrap di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidrap yang berada di ibukota Kabupaten Sidrap yaitu di Kota Pangkajenne Sidrap, maka masyarakat di wilayah Ajattapareng Sulawesi Selatan (Kabupaten Pare-pare, Barru, dan Pinrang) pada umumnya, dan Kabupaten Sidrap sendiri pada khususnya, sangat antusias sekali untuk mengikuti Pendidikan Ilmu Keperawatan dan Kebidanan daripada harus ke kota Makassar. STIKES Muhammadiyah Sidrap yang merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ketiga di wilayah Kabupaten Sidrap yaitu : STKIP dan STSIP Muhammadiyah Sidrap yang ada di kota Rappang Sidrap.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang ada di wilayah Ajattapareng adalah 1 Universitas dan 3 Sekolah Tinggi. Dan

program studi yang ada semuanya di bidang Non Kesehatan, kecuali yang di Parepare ada fakultas Kesehatan Masyarakat. Animo masyarakat yang mendaftar sangat besar, terutama dari kalangan pegawai tenaga kesehatan yang ingin melanjutkan pendidikan tanpa meninggalkan tugasnya secara total.

Ekspektasi masyarakat pada STIKES Muhammadiyah Sidrap berkembang seperti yang ditunjukkan diatas. Pada saat pertama kali STIKES Muhammadiyah Sidrap berdiri, masyarakat berharap STIKES Muhammadiyah Sidrap bisa memerankan dirinya sebagai "*agent of education*". Saat STIKES Muhammadiyah Sidrap sudah mampu memerankan dirinya sebagai *agent of education*, masyarakat berharap lebih, STIKES Muhammadiyah Sidrap tidak hanya dapat memerankan dirinya sebagai *agent of education* tetapi juga memerankan diri sebagai "*agent of research and development*". Harapan ini terus berlanjut sampai sekarang ini dimana masyarakat berharap STIKES Muhammadiyah Sidrap bisa memerankan dirinya sebagai "*agent of knowledge and technology transfer*" dan akhirnya sebagai "*agent of economic and health development*".

Untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar STIKES Muhammadiyah Sidrap juga bisa berperan sebagai *agent of economic and health development*, maka STIKES Muhammadiyah Sidrap dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis dan kesehatan bagi masyarakat secara luas.

E. Potensi dan Permasalahan

Potensi STIKES Muhammadiyah Sidrap :

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), peningkatan kebutuhan sumber daya

manusia berkualitas merupakan dampak langsung dari penerapan IPTEKS di sektor industri pelayanan kesehatan.

Upaya mengantisipasi perkembangan tersebut, STIKES Muhammadiyah Sidrap menekankan kepada program pengembangan jangka panjang bagi institusi dan sumber daya manusia berlandaskan kepada kualitas pelayanan dan kualitas lulusan yang sesuai dengan perubahan jaman.

Pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk secara profesional dapat mengantisipasi perkembangan IPTEKS terapan sehingga dapat secara langsung menterjemahkan kebutuhan industri pelayanan kesehatan.

Peningkatan kapasitas staf pengajar melalui pendidikan formal diarahkan untuk berkontribusi dalam :

- 1) Meningkatkan kemampuan analisis dan pengembangan diri sesuai dengan bidang keahliannya yang sejalan dengan karakter, sasaran serta arah pengembangan program studi
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dan membangun karakter profesional keilmuan, islami dan kemuhammadiyah, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS
- 3) Mencari peluang untuk menumbuh kembangkan inovasi teknologi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat
- 4) Meningkatkan kemampuan sebagai agen pertumbuhan dalam mengembangkan program studi baru terutama untuk program vokasional, serta dapat memberikan ciri terhadap kelompok bidang keahlian tertentu.

Kualifikasi staf pengajar yang tinggi dan mampu bersaing serta terakui dalam kanca persaingan bebas, pada gilirannya akan mampu berkontribusi optimal di dalam pengembangan institusi.

STIKES Muhammadiyah Sidrap adalah salah satu institusi penyelenggaraan pendidikan profesional sejak tahun 2009

dengan 2 (dua) program studi dan berkembang menjadi lima program studi pada tahun 2015. Disamping itu, program pendidikan kelas reguler dan atau non reguler telah berlangsung sejak tahun akademik 2010/2011 di STIKES Muhammadiyah Sidrap. Program tersebut pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan tetap mengingat pada fasilitas dan sumber daya manusia yang memadai untuk penyelenggaraan program ini.

Penyelenggaraan program ekstensi atau non regular di STIKES Muhammadiyah Sidrap didasarkan kepada pertimbangan bahwa program ini memberi kesempatan kepada Tenaga Kesehatan di Rumah SaSBt, Puskesmas, lingkup pelayanan kesehatan swasta agar bisa menggunakan fasilitas belajar diluar waktu penyelenggaraan program regular. Disamping memberikan kesempatan kepada STIKES Muhammadiyah Sidrap untuk memperoleh tambahan dana dari masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Melaksanakan peningkatan “student body” STIKES Muhammadiyah Sidrap sesuai dengan kemampuan sumber daya institusi
2. Melaksanakan program ekstensi atau non regular sesuai dengan perijinan yang ditetapkan oleh dirjen DIKTI
3. Penggunaan dan perencanaan dana yang diperoleh dari penyelenggaraan program ekstensi dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :
 - Biaya operasional, maksimum 50%
 - Biaya pemeliharaan, minimum 10%
 - Biaya pembaharuan sarana, minimum 10%
 - Dana perguruan tinggi minimum 10%

- Biaya utilitas, maksimum 20%

STIKES Muhammadiyah Sidrap menyelenggarakan program ekstensi atau non regular menekankan kepada penyelenggaraan program dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan program ekstensi atau non regular hanya diberlakukan khusus untuk program studi S1 Keperawatan.
2. Program tersebut adalah merupakan program konversi dari Diploma III ke program S1.
3. Pendanaan program ini disesuaikan dengan kondisi serta peraturan yang berlaku.

Arah pengembangan institusi, khususnya pengembangan program studi yang terkait dengan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, menekankan kepada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Program studi dari masing-masing program studi merupakan program unggulan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan program ini tercirikan dari konsentrasi keilmuan yang diberikan
- 2) Program studi mencerminkan secara nyata bidang garapan professional di lapangan pekerjaan, serta memberikan identitas yang jelas bagi lulusannya.
- 3) Program studi memberikan kemampuan kepada lulusannya untuk mampu mengembangkan diri dan/atau menerapkan usaha mandiri di masa yang akan datang
- 4) Program studi harus mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara mandiri dan/atau konsentrasi-konsentrasi pilihan yang sesuai.
- 5) Setiap program studi hanya menawarkan untuk prioritas satu kelas regular dan atau satu kelas ekstensi.
- 6) Penyelenggaraan program studi dilaksanakan secara optimal untuk memberikan pengetahuan terapan dan keterampilan praktek yang sesuai dengan kurikulum. Peningkatan

fasilitas untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa secara bertahap dan terus-menerus akan dilakukan.

Data dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat-Dikti dan Kemenristek (2012) menunjukkan bahwa lembaga Iptek yang ada di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak 683 unit dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebanyak 3.019 unit merupakan wahana untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan dapat didorong untuk menghasilkan inovasi-inovasi teknologi yang dibutuhkan oleh industri nasional. Demikian juga, pada Lembaga LPPM STIKES Muhammadiyah Sidrap merupakan wahana untuk mengembangkan dan mendorong pemanfaatan teknologi. Pengintegrasian fungsi pendidikan tinggi dengan fungsi riset dan teknologi akan dapat membuat kebijakan Pimpinan STIKES Muhammadiyah Sidrap untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat di STIKES Muhammadiyah Sidrap, yang utuh dari hulu hingga hilir yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Dengan adanya pengintegrasian ini, ke depan potensi STIKES Muhammadiyah Sidrap di wilayah ajattapareng untuk dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat/industri pelayanan kesehatan sehingga akan menjadi semakin besar.

Permasalahan pada STIKES Muhammadiyah Sidrap.

STIKES Muhammadiyah Sidrap yang berdiri mulai tahun 2009 menghadapi beberapa permasalahan di awal berdirinya tersebut dengan besarnya animo masyarakat yang tidak sesuai dengan kondisi local kelas dengan jumlah mahasiswa yang ikut pendidikan. Tapi dengan dukungan Tokoh Muhammadiyah dan Aisyiah kabupaten Sidrap, maka permasalahan tersebut sedikit demi sedikit dapat diatasi.

Beberapa permasalahan yang diatasi dengan semangat *kerjasama, kebersamaan, komitmen, dan harmonisasi* diantara para pengelola, BPH STIKES Muhammadiyah Sidrap, Tokoh Aisyiah, dan para Dosen, sehingga hal yang berat jadi ringan, antara lain :

1. Lokal Kelas yang kurang, diatasi dengan kerjasama dengan SMA Muhammadiyah Sidrap yang mempergunakan lokal kelas yang tidak terpakai.
2. Masalah SDM, baik bagi tenaga pengelola dan atau Dosen, kekurangan itu kami lakukan dengan merekrut para kader muhammadiyah yang siap tidak menuntut gaji yang tinggi demi pengabdian ke persyarikatan muhammadiyah, serta para pegawai Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit, yang siap jadi Dosen dan membantu mengelola STIKES Muhammadiyah Sidrap dengan honor seadanya.
3. Menjalin hubungan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidrap melalui anggota DPRD Kabupaten Sidrap untuk mendapatkan tambahan kursi kuliah, dan mendapat sejumlah kursi kuliah sebanyak 40 buah.
4. Bagi Dosen Tetap yang masih berpendidikan S1, kami lakukan tindakan menyekolahkan S2 dengan biaya dari STIKES Muhammadiyah Sidrap secara bertahap dengan dana 50 %.
5. Menjalin hubungan yang harmonis dengan Dikti dan Kopertis Wilayah IX Sulawesi, agar memudahkan para Dosen STIKES Muhammadiyah Sidrap mendapatkan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sehingga bisa minta dana beasiswa ke Dikti.

Selain itu, kualitas lembaga STIKES Muhammadiyah Sidrap masih relatif rendah baik dalam konteks institusi (Perguruan Tinggi) maupun program studi yang diindikasikan oleh hasil akreditasinya masih "C". Disamping itu, STIKES

Muhammadiyah Sidrap pada peringkat PTN dan PTS yang ada di Dikti pada tahun 2016 berada diposisi 1900 an dari 4000 an PTN dan PTS di Indonesia. Sedang pada peringkat di wilayah kerja Kopertis IX Sulawesi tahun 2016, STIKES Muhammadiyah Sidrap berada pada urutan ke 175 dari 363 PTS di Sulawesi.

STIKES Muhammadiyah Sidrap dalam masalah SDM Iptek khususnya ketercukupan jumlah dosen tetapnya, dimana pada periode tahun 2014 – 2015 rasio dosen : Mahasiswa di forlap PDPT Dikti berada pada kondisi = 1 : 42,8 sedang aturan bagi lembaga Pendidikan Tinggi bidang Eksata atau Kesehatan harus = 1 : 30, maka STIKES Muhammadiyah Sidrap akan melakukan penambahan jumlah dosen tetapnya. Begitupun, pada sisi akreditasi, STIKES Muhammadiyah Sidrap sedang berupaya untuk mendapatkan hasil akreditasi “B” di tahun 2017.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Menjadikan Lembaga Pendidikan Tinggi bidang Kesehatan Unggulan di Indonesia Timur yang berkarakter Islami, Berdaya Saing Nasional dan Global pada tahun 2025

B. Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas melalui pencapaian kurikulum berbasis kompetensi, profesional, dan islami.
2. Melibatkan secara aktif civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan berbasis komunitas dan mandiri searah dengan Peran, Fungsi dan Kompetensi Tenaga Kesehatan.
3. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara rutin baik di dalam kampus maupun di luar kampus agar lulusan/alumni berkarakter islami.
4. Menyelenggarakan tata kelola dan manajemen organisasi yang efektif, efisien dan islami dengan mengedepankan akuntabilitas transparansi dan mutu pelayanan institusi.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan, baik secara nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan non kependidikan melalui pendidikan dan latihan sesuai bidang profesi masing-masing serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Tujuan

1. Membentuk komunitas agen perubahan masyarakat yang terpadu baik secara mono maupun multi disiplin dari kalangan civitas akademika STIKES Muhammadiyah Sidrap.
2. Menyebarluaskan inovasi dan penerapan IPTEKS untuk membangSBtkan kemampuan, kemandirian, dan swadaya masyarakat.
3. Meningkatkan program kegiatan pendidikan tenaga kesehatan yang diselenggarakan atas kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
4. Menjalinkan kerjasama dengan industri untuk meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dan kemitraan dalam pelatihan tenaga professional bidang kesehatan.
5. Meningkatkan konsolidasi kerjasama antar perguruan tinggi negeri dan swasta seluruh Indonesia melalui konsorsium/asosiasi/himpunan PTM/PTN/PTS se Indonesia.

D. Sasaran Strategis

1. Meningkatkan Status Kelembagaan STIKES Muhammadiyah Sidrap
2. Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan, dan Pengembangan Profesional seluruh Sivitas Akademika STIKES Muhammadiyah Sidrap.
3. Meningkatkan Pelibatan Dosen dalam Kegiatan Catur Dharma dan Pengelolaan STIKES Muhammadiyah Sidrap.
4. Meningkatkan Daya Saing Lembaga.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan STIKES Muhammadiyah Sidrap

Peningkatan kualitas pendidikan di STIKES Muhammadiyah Sidrap, pembangunan kemampuan Ipteks dan inovasi, serta peningkatan kontribusi Ipteks untuk mendukung peningkatan daya saing regional dan nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah *keniscayaan*.

Arah kebijakan STIKES Muhammadiyah Sidrap adalah :

1. Meningkatkan tenaga Dosen dan tenaga Kependidikan yang terdidik dan terampil serta berpendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga LPPM STIKES Muhammadiyah Sidrap;
3. Meningkatkan sumber daya litbangmas dan pendidikan tinggi yang berkualitas;
4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan
5. Meningkatkan inovasi di bidang pendidikan tinggi dan pelayanan kesehatan.

Sedangkan, fokus utama pembangunan Ipteks di STIKES Muhammadiyah Sidrap mengacu pada Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan PP Muhammadiyah no. 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi, Pedoman PP Muhammadiyah no. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah no. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah no. 02/PED/I.0/B/2012 tentang

PTM, dan era Globalisasi saat ini yaitu dengan berlakunya MEA sejak 1 Januari 2015, Kondisi dan kebutuhan tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten Sidrap dan Ajattapareng, serta STATUTA STIKES Muhammadiyah Sidrap tahun 2015, yang semua ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Ipteks pada bidang-bidang sebagai berikut :

1. Pendidikan;
2. Teknologi Infomasi dan Komunikasi;
3. Teknologi Pelayanan Kesehatan dan Obat;
4. Ekonomi Kesehatan dan Kewirausahaan

B. Strategi STIKES Muhammadiyah Sidrap

Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan STIKES Muhammadiyah Sidrap secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk :

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) bagi lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat penghargaan di kancah regional maupun nasional, mutu LPM, mutu LPPM, dan dosen yang mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi dosen;
2. Meningkatkan peringkat STIKES Muhammadiyah Sidrap masuk dalam ranking dibawah 1000 rangking Perguruan Tinggi di Indonesia, dan ranking Perguruan Tinggi di wilayah Kopertis IX Sulawesi dibawah 100, Akreditasi STIKES Muhammadiyah Sidrap menjadi B, Pusat Unggulan PTS Kesehatan di wilayah Ajattapareng termasuk Iptek dan *Science Technology (ST)*.

3. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S2 dan S3, utamanya S2 Komunitas pada Program Studi Ners, jumlah dosen mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbangmas (peneliti / perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah dosen dan lembaga litbangmas yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras STIKES Muhammadiyah Sidrap;
4. Meningkatkan jumlah hak paten (HAKI), publikasi nasional dan internasional; dan prototipe hasil litbangmas yang laik bagi pelayanan kesehatan, dari para dosen STIKES Muhammadiyah Sidrap, dan
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbangmas yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna atau masyarakat kesehatan.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis dengan tambahan : 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan, yaitu :

- 1) Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
- 2) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan STIKES Muhammadiyah Sidrap;
- 3) Program Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 4) Program Penguatan Riset dan Pengembangan;
- 5) Program Penguatan Inovasi;
- 6) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
- 7) Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Upaya tersebut diatas dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah dan strategi kebijakan STIKES Muhammadiyah Sidrap.

Penjabaran strategi tersebut diatas, dipertajam dengan mekanisme program kegiatan sebagai berikut :

1. Pola Pelayanan Program Pendidikan

Paradigma sistem pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap yang berbasis kepada peningkatan kemahiran dengan ditunjang oleh pengetahuan dasar dan terapan yang kuat, didasarkan kepada aspek-aspek pokok sebagai berikut :

- a. Suatu sistem pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga ahli madya dan sarjana yang akan selalu dibutuhkan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja terampil di sektor pelayanan kesehatan.
- b. Sistem pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses produksi di industri pelayanan kesehatan, sehingga program pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap harus selalu tanggap dengan dinamika perubahan yang berkembang di industry pelayanan kesehatan.
- c. Pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap harus diperlengkapi dengan sistem peralatan kerja yang mutakhir, sehingga dapat mengikuti perubahan dari dunia nyata (the real needs).
- d. Lulusan program pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap harus menjadi tenaga terampil yang berkualitas dalam mengantisipasi perubahan dibidang inovasi, pengembangan dan penerapan teknologi baru (agents of change)

Program pendidikan di STIKES Muhammadiyah Sidrap diharapkan dapat menjadi tulang punggung dalam menyiapkan sumberdaya terampil yang dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan di sektor pelayanan kesehatan di masyarakat, dengan kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami pengetahuan dan teknologi terapan yang digunakan di sektor produksi berdasarkan standard dan kinerja yang berlaku
- b. Memahami keterampilan khusus dalam pengoperasian, pemeliharaan dan perbaikan di sektor pelayanan kesehatan;
- c. Menjadi supervisi dan mampu berkomunikasi dengan sarjana dan tenaga lainnya dilingkungan institusi pelayanan kesehatan;
- d. Mampu bekerja secara individu maupun kelompok multi-disiplin atau multi kultur.
- e. Memahami permasalahan sosial, kultural, global, dan lingkungan, serta dapat mengembangkan diri dalam setiap perubahan.

2. Pola Penataan Program Studi

Pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap secara khas dilaksanakan mengacu pada pada ketetapan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 175/D/O/2009, dimana dibutuhkan mekanisme prosedur yang tepat untuk mengantisipasi pelayanan pendidikan yang optimal. Perangkat sistematis pelayanan pendidikan diselenggarakan berdasarkan basis program studi yang kuat dan ditunjang oleh sumber daya manusia dalam fasilitas yang memadai struktur organisasi program studi diharapkan dapat mengakomodasi penyelenggaraan pendidikan yang professional dan mampu mengikuti perkembangan jaman.

Mekanisme alur organisasi program studi yang secara adaptif dapat melayani perkembangan tuntutan kedalam, dan ke luar secara fleksibel. Peran setiap unsur organisasi diarahkan untuk dapat berkontribusi di program studi secara maksimal, sebagai berikut :

- a. Program studi memfokuskan kegiatannya (membina, mengkoordinasi, dan mengarahkan sumber daya yang dimiliki) dalam mengantisipasi perencanaan dan pengembangan IPTEKS yang dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya industri pelayanan kesehatan. Secara teknis, kegiatan tersebut didukung dan dibantu oleh SDM dari dalam masing-masing program studi..
- b. Koordinasi operasional dilakukan oleh sekretaris Program studi dengan arahan yang tepat dari ketua Program studi.
- c. Program studi adalah perangkat organisasi yang memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan yang ditetapkan pemerintah untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam sistem globalisasi.
- d. Kelompok bidang keahlian merupakan wahana pengembangan keilmuaan bagi SDM yang dapat membantu ciri dan karakter jelas pada program studi. Pengembangan kapasitas dosen dan arah pengembangan keilmuan yang membentuk aksistensi individu merupakan kewajiban mutlak bagi setiap dosen.
- e. Laboratorium Kesehatan Terpadu (Labkesdu) merupakan fasilitas pengembangan bagi dosen dan pelayanan bagi mahasiswa untuk bersama mengembangkan kemampuan diri dan juga institusi di bidang IPTEKS. Ciri kemampuan labkesdu yang ideal harus dapat memberikan kontribusi maksimal bagi sivitas akademika, dengan dan menyiapkan bahan kerja yang sistematis dan terarah (lembar kerja, material praktek, sistem evaluasi, dan sebagainya).

Penetapan hal-hal yang bersifat normatif dan tidak dapat ditentukan oleh ketua program studi, tetapi dilaksanakan

melalui keputusan sidang senat STIKES Muhammadiyah Sidrap. Senat STIKES Muhammadiyah Sidrap merupakan representative dari lembaga normatif program studi yang menjadi Pertimbangan Program studi dalam :

- a. Penetapan mahasiswa DO;
- b. Penetapan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi;
- c. Pemberian sanksi kepada dosen dan administrasi;
- d. Hal-hal lain yang merupakan ketetapan normative lokal program studi

Peran sarana dan SDM program studi diarahkan untuk mampu melayani kegiatan akademik bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Program studi dalam kapasitas sebagai Pembina, pengarah, dan pengkoordinasi, perlu memperhatikan pengembangan karir dan keilmuan SDM secara professional. Tanggungjawab tersebut berdasarkan pada peranan dosen sebagai ujung tombak pertumbuhan dan perkembangan program studi dan institusi.

3. Pola Pembinaan dan Pengembangan Dosen

Kriteria pengelompokan dosen disesuaikan dengan bidang dan tanggungjawabnya dalam menjalankan catur dharma perguruan tinggi, yaitu : pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta Kerjasama dan Al Islam Kemuhammadiyah (AIK). Setiap dosen STIKES Muhammadiyah Sidrap harus menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta seni (IPTEKS) sebagai upaya memberikan peran serta pada dunia nyata.

Proses pembinaan dosen muda dilakukan di program studi dengan kegiatan yang antara lain sebagai berikut :

- a. Persiapkan program-program yang sesuai dengan sasaran pengembangan program studi.

- b. Pembinaan setiap dosen muda baik honorer, dan asisten ahli dalam melaksanakan kegiatan akademik dilakukan oleh seorang dosen senior.
- c. Penelitian oleh dosen muda diarahkan untuk meningkatkan kemampuan meneliti dan penerapan keilmuannya. Pembinaan bidang-bidang penelitian untuk mudah dikoordinasikan secara substantial oleh LPPM STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- d. Pemagangan dosen muda, dalam bentuk nyata, merupakan keterlibatan pekerjaan secara profesional yang diselenggarakan oleh Ketua Program studi.
- e. Pengembangan forum ilmiah di program studi, dan forum ilmiah di luar kampus yang melibatkan dosen sebagai upaya yang dapat memacu wawasan umum untuk dan keilmuan.

Mekanisme pengembangan dosen secara formal dan peningkatan kapasitas dilakukan program studi, antara lain adalah :

- a. Menkondisikan wahana kondusif bagi dosen untuk dapat mengembangkan diri dalam membangun kapasitasnya, seperti penyebaran informasi tentang peluang studi lanjut perlu sampai kesetiap dosen secara lebig dini.
- b. Memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada setiap dosen untuk mengikuti studi lanjut sampai setingkat program S3
- c. Memberikan pengarahan dan dorongan kepada seluruh dosen untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi lebih tinggi (S2, S3 dan sebagainya) sesuai dengan arah pengembangan keilmuan yang konsisten
- d. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti proses pemagangan di sektor industri pelayanan

kesehatan, melalui pola kerja kemitraan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan di industri pelayanan kesehatan dan turut mengembangkan program sektor industri pelayanan kesehatan

- e. Memberikan kesempatan untuk mengikuti seminar, simposium dan referensi bidang keilmuan dalam forum nasional maupun internasional sebagai penyaji atau pembicaraan dan/atau penyanggah.
- f. Memberikan dorongan untuk selalu berperan aktif dalam pembuatan karya ilmiah pada jurnal sosial dan internasional.

Ketua program studi bersama kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) selalu melakukan evaluasi dan pembinaan yang terus-menerus terhadap perkembangan dosen. Pengembangan forum informal perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan tali silaturahmi yang juga dapat mendorong pengembangan secara formal dengan lebih efektif

4. Pola Pengusulan Program Studi Baru

Pengembangan institusi yang meliputi pembentukan program studi baru diatur dengan mekanisme sebagai berikut :

- a. Peningkatan jumlah program studi merupakan representasi tanggapan institusi atas tuntutan dan kebutuhan masyarakat, khususnya sektor industri, terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional di bidangnya.
- b. Program studi baru dapat berupa program yang memberi pelayanan secara langsung dari kebutuhan sektor industri. Kurikulum yang dibentuk disesuaikan dengan KKNI dan kompetensi standar pasar.

- c. Program studi baru dapat pula merupakan hasil inovasi tentang peluang teknologi yang akan datang dengan menterjemahkan kompetensi yang telah berlaku secara nasional dan internasional.
- d. Pembentukan program studi baru merupakan bentuk kontribusi dosen dalam kelompok bidang keahlian dalam mengembanagn kebutuhan sektor industri dan atau ketetapan yang diberlakukan oleh pemerintah (Dirjen DIKTI).
- e. Pengusulan program studi baru dilakukan melalui studi kelayakan dengan mengikuti standar baku yang berlaku yang diusulkan oleh Senat STIKES Muhammadiyah Sidrap..
- f. Hasil studi kelayakan disampaikan kepada pimpinan BPH STIKES Muhammadiyah Sidrap untuk dapat dilakukan proses pengusulan dari Dirjen KeMenristek DIKTI
- g. Studi kelayakan pembentukan program studi dilakukan dengan melihat kepada ciri khas program studi baru, kelengkapan fasilitas, ketersediaan dosen, identitas pasti bagi lulusan, dan studi pelacakan lulusan yang telah bekerja serta penelusuran lapangan pekerjaan lulusan.
- h. Secara formal program studi baru akan melakukan fungsinya setelah memperoleh izin operasional dari MENRISTEK DIKTI.
- i. Hal-hal yang lain diperlukan dalam pengusulan program studi dikoordinasikan oleh ketua STIKES Muhammadiyah Sidrap.

5. Pola Mekanisme Studi Banding (SB) dan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Mekanisme Studi Banding (SB) :

Kunjungan Studi Banding bagi Mahasiswa Semester akhir merupakan kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan wawasan kegiatan profesional di lapangan pekerjaan secara nyata bagi mahasiswa. Wawasan profesionalisme mahasiswa adalah penting karena pendidikan STIKES Muhammadiyah Sidrap bukan pendidikan akademik. Pemahaman dan wawasan bidang pendidikan profesional melalui kunjungan industri pelayanan kesehatan diharapkan agar mahasiswa mempunyai pandangan nyata terhadap perbedaan pendidikan profesional dengan pendidikan akademik.

Mekanisme SB dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Industri pelayanan kesehatan adalah mitra kerja STIKES Muhammadiyah Sidrap, oleh karena itu semua program studi wajib mempunyai keterkaitan nyata dengan sektor industri pelayanan kesehatan
- b. Program studi melalui mitra industri menetapkan sasaran bidang pembukaan wawasan bagi mahasiswa yang dituangkan dalam perencanaan program SB bagi mahasiswanya
- c. SB diperuntukan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk secara langsung dapat memahami bidang garapan yang akan menjadi tanggung jawabnya. SB tidak bertujuan untuk penyelesaian permasalahan, akan tetapi lebih diarahkan untuk pemahaman lingkup profesi yang akan dimasuki SB dan membuka wawasan di sektor industri pelayanan kesehatan.
- d. Pelaksanaan SB sepenuhnya menjadi tanggung jawab program studi.
- e. Secara keseluruhan kegiatan SB merupakan kegiatan akademik di perusahaan dengan instruktur baik dari

Lembaga atau dari perusahaan bersama-sama dosen pembimbing.

Mekanisme Praktek Kerja Lapangan (PKL) :

Mekanisme PKL dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Stake Holder adalah mitra kerja STIKES Muhammadiyah Sidrap, sebagai tempat pembinaan kegiatan kerja praktek maupun sebagai penyerap lulusan.
- b. Program studi bersama stake holder melakukan kegiatan kerjasama yang saling menguntungkan dan membuka lapangan tempat kerja praktek mahasiswa.
- c. Secara keseluruhan kegiatan PKL merupakan kegiatan akademik mahasiswa di lahan praktek dengan instruktur gabungan baik dari STIKES Muhammadiyah Sidrap dan dari lahan praktek yang bertujuan untuk mempelajari permasalahan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan teknis operasional sesuai dengan lingkup bidang ilmu yang sedang dan akan dipelajari.
- d. Penetapan tempat kerja praktek dilakukan bersama antara mahasiswa dengan program studi agar dapat mengakomodasi program yang diminati oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PKL
- e. Dalam hal kegiatan PKL tidak dapat terlaksanakan di lahan praktek, ketua program studi dibantu oleh ketua panitia pelaksana untuk dapat menentukan program pengganti yang ekuivalen dengan PKL bagi mahasiswa yang bersangkutan.
- f. Kegiatan PKL di tempat pelayanan kesehatan atau desa binaan diarahkan untuk dapat mengembangkan keilmuan dosen.
- g. Pelaksanaan PKL sepenuhnya menjadi tanggung jawab program studi.

6. Pola Penilaian Perkuliahan

Evaluasi hasil kerja mahasiswa atas sejumlah mata kuliah yang telah diikuti mencerminkan tingkat kualitas yang dapat dicapai lulusan STIKES Muhammadiyah Sidrap. Tingkat kualitas tersebut dapat dipenganihi oleh proses belajar mengajar dan proses dari sistem evaluasi yang diterapkan. Untuk mencapai kualitas lulusan yang baik diperlukan standar proses belajar mengajar dan penilaian yang terukur dan secara obyektif dapat merepresentasikan kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa.

Mekanisme penilaian diwajibkan dilakukan dengan pola yang telah diatur pada Pedoman Akademik STIKES Muhammadiyah Sidrap.

7. Pola Perencanaan Kebutuhan Bahan Habis dan Barang Inventaris

Barang inventaris program studi merupakan fasilitas yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan pengajaran, penelitian dosen, dan pengabdian kepada masyarakat. Barang inventaris tersebut, khususnya peralatan laboratorium merupakan sarana utama dalam kegiatan praktikum sebagai bagian dari proses belajar mengajar yang membentuk tingkat kompetensi tertentu. Sedangkan bahan habis praktek adalah komponen dasar yang diperlukan di dalam pelaksanaan proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktek.

Ketersediaan fasilitas laboratorium dan bahan habis mencerminkan aset yang ditanam sesuai dengan program studi yang telah ditetapkan. Penggunaan dan perawatan yang optimal diharapkan dapat menunjang pencapaian tingkat kompetensi yang standar dan operasional yang berkelanjutan.

Mekanisme perencanaan barang inventaris dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengembangan dan penambahan fasilitas laboratorium disusun sedemikian rupa sehingga pengadaannya dapat dilaksanakan secara sistematis dan bertahap berdasarkan prioritasnya. Dalam pelaksanaannya fasilitas tersebut dialokasikan berdasarkan kebutuhan yang telah dikembangkan.
- b. Prioritas pengadaan fasilitas laboratorium disesuaikan dengan kemampuan STIKES Muhammadiyah Sidrap dan fungsi pelayanan kepada mahasiswa.

Mekanisme perencanaan bahan habis dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Kebutuhan bahan habis untuk praktek mahasiswa ditentukan berdasarkan sasaran lembar kerja (job sheet) yang telah ditetapkan.
- b. Jumlah kebutuhan bahan habis disesuaikan dengan total jumlah mahasiswa yang dilayani dengan spesifikasi yang jelas dan pasti.
- c. Bila dimungkinkan kebutuhan bahan habis diperhitungkan berdasarkan kriteria pemakaian barang sekali pakai dan barang yang bisa digunakan kembali.
- d. Penyimpanan barang habis sekali pakai hanya diperuntukkan bagi keperluan satu semester pelayanan praktek.
- e. Penyimpanan barang habis beberapa kali pakai diperuntukkan selama waktu sesuai dengan kapasitas ulang pemakaian.
- f. Bahan habis yang tersisa dalam satu semester harus dilaporkan dalam pengajuan berikutnya disertai dengan

catatan yang diperlukan.

- g. Kebutuhan bahan habis yang direncanakan oleh program studi merupakan jumlah kuantitas barang lengkap dengan spesifikasinya.
- h. Perhitungan biaya bahan habis sesuai dengan standar harga yang telah ditetapkan oleh Wakil Ketua II Bidang Umum dan Keuangan.
- i. Pengadaan bahan habis dilakukan oleh tim pengadaan dan penerimaan barang dengan memperhatikan waktu pemanfaatannya di program studi.
- j. Perihal penolakan ataupun penggantian dilakukan sesuai pedoman teknis pelaksanaan pengadaan dan penerimaan barang yang berlaku.

8. Pola Mekanisme Perawatan dan Perbaikan Barang

Fungsi fasilitas sangat bergantung dari kemampuan pengguna untuk merawat dan memelihara, serta kemampuan institusi melaksanakan perbaikan peralatan yang rusak akibat salah penggunaan. Hal tersebut tidak terlepas dan kemampuan sumberdaya manusia yang mengelola dan melaksanakannya. Oleh karena itu; mekanisme perawatan dan perbaikan barang ditekankan untuk :

Meningkatkan peran teknisi sebagai pelaksana teknis perawatan dan pemeliharaan, serta staf pengajar sebagai pengguna dan ahli dalam mengfungsikan sejumlah tertentu. Peranan kedua kelompok tersebut diharapkan mampu mendayagunakan setiap unit peralatan dalam kurun waktu yang optimal.

9. Pola Pegaturan Biaya Operasional Pendidikan

Biaya operasional pendidikan di STIKES Muhammadiyah Sidrap terdiri atas :

- a. Biaya rutin yang peruntukan utamanya untuk gaji pegawai;
- b. Biaya pembangunan yang peruntukkan utamanya untuk pengelolaan rutin akademik, dan
- c. biaya pendidikan lainnya.

Besarnya biaya Pendidikan (BPP) dan biaya Pembangunan (SPP) ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi masyarakat dengan pertimbangan faktor regional yang ditentukan oleh kebijakan Senat dan BPH STIKES Muhammadiyah Sidrap.

STIKES Muhammadiyah Sidrap sebagai institusi STIKES Muhammadiyah Sidrap perlu menerapkan standar-standar baku dalam pengelolaan program pendidikan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Sasaran yang ingin dicapai adalah menghasilkan dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi staf untuk tumbuh dan berkembang sejalan dengan tuntutan jaman. Pada gilirannya akan tumbuh karakter sosok institusi yang mempunyai ciri dan karakter tersendiri sebagai salah satu STIKES Muhammadiyah Sidrap terakui di wilayah ajattapareng pada khususnya dan Propinsi Sulawesi Selatan pada umumnya..

Pengelolaan biaya pendidikan diarahkan untuk mencapai sasaran pertumbuhan dan perkembangan sebagai institusi pendidikan profesional modern. Tatanan pengelolaan keuangan sangat tergantung kepada standar kebijakan tarif dalam segala bentuk kegiatan profesi. Komponen dasar dalam pengelolaan biaya operasional pendidikan, terdiri atas :

- a. Biaya remunerasi untuk pengelola program, staf pengajar, staf teknisi dan administrasi, dan pramu kantor;
- b. Biaya bahan habis yang termasuk diantaranya adalah alat tulis kantor (ATK) dan bahan habis praktek;
- c. Biaya perawatan barang investasi, seperti ruang kuliah, ruang kantor, fasilitas laboratorium, dan sebagainya.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja STIKES Muhammadiyah Sidrap

1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan

a. Optimalisasi Program Pendidikan

Sasaran :

- 1) Tercapainya jumlah dan komposisi mahasiswa secara optimal baik dari sisi jenjang pendidikan maupun daerah asal.
- 2) Terselenggaranya program-program studi sesuai standar Kemenristek Dikti dan Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah.
- 3) Terselenggaranya program-program Islami dan Kemuhammadiyah di STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 4) Tercapainya jumlah dan komposisi dosen tetap dengan mahasiswa secara optimal baik dari sisi jenjang pendidikan maupun profesi program studi, yaitu mencapai = 1 : 20.

b. Pengembangan Mutu Mahasiswa Baru

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Terselenggaranya sistem penjangkaran calon mahasiswa berbakat dan islami

c. Pengembangan Mutu Proses Pembelajaran

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya sistem penjaminan mutu di STIKES Muhammadiyah Sidrap dan Program Studi.

- 2) Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, yaitu pada
- 3) Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi akademik, yaitu
- 4) Terselenggaranya sistem evaluasi berkala terhadap program studi.
- 5) Meningkatnya fasilitas pendidikan mahasiswa yang lengkap, dan modern, serta efisien.

d. Pengembangan Mutu Lulusan

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya studi penelusuran (tracer studi) kualitas dan pemanfaatan lulusan serta dengan memperhatikan adanya perubahan pasar kerja lulusan STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 2) Terselenggaranya pusat informasi kerja (tracer studi) untuk membantu para lulusan mendapat pekerjaan yang tepat sesuai profesinya.

e. Pengembangan Iklim Akademik

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya iklim akademik yang kondusif dan islami dalam proses pembelajaran pada program studi yang ada dilingkungan STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 2) Terselenggaranya penyediaan beasiswa prestasi untuk para mahasiswa berpotensi tinggi dan utamanya mahasiswa yang tidak mampu, baik dari STIKES Muhammadiyah Sidrap sendiri atau dari Kemenristek Dikti (Bidik Misi, PPA dan BBM) serta dari Pemerintah Propinsi atau Daerah.

f. Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya fasilitas dan program kemahasiswaan (unit kegiatan mahasiswa, kelompok minat, kelompok kerja)
- 2) Terselenggaranya pembinaan olahraga, kesenian, dan minat khusus lainnya.
- 3) Meningkatnya prestasi dan mutu kegiatan kemahasiswaan.

2. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian

Sasaran :

- 1) Meningkatnya mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan LPPM STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 2) Meningkatnya kemampuan dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
- 3) Meningkatnya kualitas materi dan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan untuk pengembangan ilmu itu sendiri, untuk pendidikan, untuk kepentingan dunia usaha dan dunia industri pelayanan kesehatan di masyarakat.
- 4) Terlaksananya penilaian dan konsolidasi pusat penelitian di STIKES Muhammadiyah Sidrap untuk lebih meningkatkan relevansi berkelanjutan dan efisiensi.
- 5) Adanya Jurnal Kesehatan dan Profesi yang ber ISSN serta terakreditasi.

g. Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat sebagai penerapan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
- 2) Terselenggaranya program kemitraan dan pemberdayaan untuk masyarakat.

3. Pengembangan Pengelolaan STIKES Muhammadiyah Sidrap Yang Efisien, Produktif, dan Islami.

a. Pengembangan Kelembagaan

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya fungsi dan tugas Senat STIKES Muhammadiyah Sidrap dan Pimpinan sebagai unsur-unsur Organisasi STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 2) Terselenggaranya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan total quality assurance system pada semua unit kegiatan akademik dan unit pendukung.
- 3) Tersedianya perangkat peraturan STIKES Muhammadiyah Sidrap untuk mendukung otonomi perguruan tinggi dan penerapan prinsip sentralisasi administrasi desentralisasi akademik.

b. Pengembangan Sistem Informasi

Sasaran :

- 1) Sistem Informasi Manajemen.
Terselenggaranya sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya perencanaan dan manajemen keuangan, SDM, sarana prasarana secara efektif dan efisien, yang meliputi Sistem Informasi Akademik dan

Sarana/Prasarana, serta sistem Informasi Alumni dan Kemahasiswaan.

2) Sistem Informasi Perpustakaan

Terselenggaranya pelayanan perpustakaan STIKES Muhammadiyah Sidrap secara efektif dan meningkatnya mutu pelayanan secara berkelanjutan.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sasaran :

- 1) Tersedianya staf pengajar dan administrasi yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta reward and punishment system yang memotivasi kinerja setiap staf.
- 2) Meningkatnya kuantitas dosen sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan rasio dosen-mahasiswa.
- 3) Meningkatnya kualifikasi staf pengajar dengan target pada tahun 2020 staf pengajar STIKES Muhammadiyah Sidrap berpendidikan S3 sekitar 20%.
- 4) Tersusunnya peraturan STIKES Muhammadiyah Sidrap tentang pengadaan, pengangkatan, promosi dan pemberhentian, serta sistem penggajian staf sekolah tinggi.
- 5) Diterapkannya sistem evaluasi berbasis kinerja bagi staf akademik dan administrasi, serta perbaikan sistem kesejahteraan yang berbasis kinerja.
- 6) Terselenggaranya program beasiswa untuk pelatihan dan studi lanjut.
- 7) Tercapainya secara keseluruhan bagi para Pengelola dan Dosen Tetap STIKES Muhammadiyah Sidrap telah mengikuti Baitul Arqam dan mempunyai Nomor Baku Muhammadiyah (NBM)

4. Penyediaan Sarana Prasarana Yang Mendukung Mutu STIKES Muhammadiyah Sidrap

a. Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 4) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- 5) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan
- 8) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan
- 9) Penyediaan Makanan dan Minuman
- 10) Tertibnya penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi ataupun rapat kerja.

b. Pengembangan Sarana Prasarana Fisik

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal.
- 2) Tersedianya Rencana Induk Pengembangan Kampus STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 3) Terselenggaranya lingkungan kampus yang aman, tertib dan damai.
- 4) Terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sesuai kebutuhan.
- 5) Terselenggaranya operasional dan perawatan sarana dan prasarana di lingkungan STIKES Muhammadiyah Sidrap

b. Pengembangan Sarana/Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sasaran :

- 1) Terselenggaranya akses teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi bagi kalangan sivitas akademika STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 2) Tersusunnya arsitektur sistem pelayanan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- 3) Terselenggaranya sistem jaringan On-Line beserta perangkat komputer yang diperlukan.
- 4) Meningkatnya kapasitas ke sambungan jaringan internet yang maksimal dan lancar.
- 5) Tersedianya perangkat keras penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan, alumni, serta sarana dan prasarana STIKES Muhammadiyah Sidrap

B. Kerangka Pendanaan.

1. Belanja Gaji dan Tunjangan

Upaya untuk mengefektifkan pengelolaan suatu organisasi atau yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan akan bertumpu pada sumber pendanaan. Sumber-sumber pendanaan dapat diperoleh dari pembayaran mahasiswa baik melalui Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) ataupun Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP). Selain dari pada SPP dan BPP juga dapat diperoleh dari sumbangan pemerintah yang dalam bentuk bantuan atau hibah yang berasal dari kementerian terkait maupun dari pemerintah pusat atau daerah.

Biaya penyelenggaraan pendidikan (BPP) sebagian besar akan dikelola dan diperuntukkan dalam pendanaan belanja gaji dan tunjangan para pengelola baik pimpinan institusi maupun para pengelola program studi beserta staf yang kisarannya sebesar 34 % dari total dana yang diperoleh dari mahasiswa. Selain dari sumber dana dari BPP untuk pendanaan operasional institusi juga bersumber dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) berkisar 16% sebagai upaya untuk memberikan insentif yang berbasis kinerja terhadap staf maupun para pengelola yang berdedikasi tinggi untuk kemajuan STIKES Muhammadiyah Sidrap.

2. Belanja Operasional Kampus

Pengelolaan perguruan tinggi yang profesional harus berlandaskan dengan sistem manajemen modern sehingga dalam mencapai tujuan dengan mudah. Dana yang dipergunakan bersumber dari pembayaran BPP mahasiswa sebesar 8% dari total dana yang diterima. Sedangkan besaran SPP mahasiswa untuk menunjang kelancaran biaya

operasional kampus maksimal 5% dari total penerimaan sumbangan pembinaan pendidikan.

Penggunaan dana ini secara proporsional dengan memperhitungkan keefektifan dan keefisienan untuk setiap item belanja. Belanja operasional STIKES Muhammadiyah Sidrap mencakup ATK, biaya rekening listrik, PDAM, telepon, suku cadang mobil dan lain sebagainya.

3. Belanja Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan STIKES Muhammadiyah Sidrap harus berbasis proporsional dengan penerimaan dana yang dianggarkan. Dosen yang ingin mengikuti peningkatan akademik harus diseleksi dengan ketat sebagai upaya dalam persaingan yang sehat dalam lingkungan STIKES Muhammadiyah Sidrap.

Dosen merupakan salah satu bagian terpenting dari proses pembelajaran suatu perguruan tinggi. Dosen yang mampu mentransfer ilmunya ke mahasiswa akan dapat menjanjikan masa depan yang cemerlang bagi perguruan tinggi yang dinaunginya. Oleh karenanya layak dan pantas seorang dosen mendapat penghargaan sepantasnya. Sehingga pengelola perguruan tinggi khususnya STIKES Muhammadiyah Sidrap senantiasa memberikan reward bagi dosen yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Perguruan tinggi dalam hal ini STIKES Muhammadiyah Sidrap juga mendorong dan memotivasi dosen-dosen yang masih berkualifikasi pendidikan Strata Satu untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang di atasnya. Demikian juga terhadap dosen yang berkualifikasi Strata Dua (S2), institusi senantiasa memberikan dorongan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang doktor atau

S3 sebagai peningkatan status perguruan tinggi yang berkualifikasi tinggi.

Dana yang dikelola STIKES Muhammadiyah Sidrap yang bersumber dari BPP mahasiswa akan disisihkan untuk biaya peningkatan pendidikan pengelola dan dosen maupun staf sebesar 7%. Sedangkan dana yang berasal dari SPP mahasiswa, Badan Pembina Harian STIKES Muhammadiyah Sidrap menyisihkan minimal 3% dari total dana yang diterima. Dengan demikian bagi dosen yang punya minat tinggi untuk melanjutkan pendidikannya akan diberikan kesempatan yang selebar-lebarnya demi untuk kemajuan STIKES Muhammadiyah Sidrap.

Pengembangan Sumber Daya Manusia bukan hanya dalam bidang pendidikan, akan tetapi juga dalam bidang pelatihan dan penelitian. Khusus dalam bidang penelitian, pimpinan senantiasa mendorong dan memotivasi setiap dosen untuk mengirimkan proposal penelitian baik di Simlitabmas maupun di Diktilitbang Muhammadiyah.

4. Belanja Penunjang Perguruan Tinggi

Mengelola perguruan tinggi tidak bisa dinafikan organisasi-organisasi yang menjadi penunjang kelancaran jalannya proses akademik maupun organisasi yang bersentuhan langsung dengan perguruan tinggi. STIKES Muhammadiyah Sidrap yang merupakan amal usaha dari Muhammadiyah sebagai induk dari semua ortom sudah menjadi kewajiban perguruan tinggi memberikan infak sesuai dengan aturan organisasi yang telah ditentukan.

Organisasi profesi juga memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi perkembangan dan kelancaran jalan proses akademik sehingga wajar dan pantas bila perguruan tinggi memberikan iuran sesuai dengan ketentuan organisasi tersebut. Organisasi profesi yang terkait seperti

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Asosiasi Institusi Kebidanan Indonesia (AIPKIND) dan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Muhammadiyah Aisyiyah serta Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Muhammadiyah Aisyiyah. Kesemua organisasi profesi ini mewajibkan kepada setiap perguruan tinggi membayar iuran sehingga STIKES Muhammadiyah Sidrap menyisihkan anggaran sedikitnya 9% dari total penerimaan BPP mahasiswa. Selain itu juga sumbangan mahasiswa melalui pembayaran SPP, badan pembina harian menyisihkan anggaran sebesar 5% dari total penerimaan SPP mahasiswa.

Penunjang perguruan tinggi yang lain berkontribusi langsung terhadap kegiatan akademik yaitu pengelolaan pangkalan data perguruan tinggi yang juga memerlukan biaya sebagai penunjang. Pengelolaan PDPT yang tidak profesional akan berakibat fatal bagi perguruan tinggi tersebut. Sehingga konsekwensinya harus dikelola secara profesional dengan pemberian tunjangan khusus.

Selain kegiatan penunjang kegiatan akademik, juga terkadang dan tak dapat dihindari kegiatan non akademik yang bisa menunjang perguruan tinggi yang juga membutuhkan dana tidak sedikit seperti bantuan terhadap bencana alam, kegiatan sosial dan lain-lain yang tak bisa diabaikan.

5. Belanja Perjalanan Dinas

Pimpinan dan pengelola senantiasa merancang dengan sistematis dalam melakukan perjalanan dinas, baik yang sifatnya lokal, wilayah maupun bersifat nasional. Perjalanan dinas ini dimaksudkan untuk mengikuti setiap kegiatan yang terkait dengan organisasi profesi dan organisasi lainnya. Dana perjalanan dinas diserap sebesar 9% dari total anggaran yang ditetapkan.

6. Belanja Lainnya

Item anggaran ini dipersiapkan untuk kegiatan yang tidak terduga dan tidak masuk dalam perencanaan. Dalam artian dana ini menjadi dana cadangan yang sewaktu-waktu dapat dipakai. STIKES Muhammadiyah Sidrap memberikan proporsi maksimal 3% dari total penerimaan BPP mahasiswa dan 2% dari total penerimaan SPP mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Landasan Hukum :

1. Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang PENDIDIKAN TINGGI
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
3. Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
4. Peraturan PP Muhammadiyah no. 01/PRN/I.0/B/2012 tentang MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI.
5. Pedoman PP Muhammadiyah no. 02/PED/I.0/B/2012 tentang PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH..
6. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah no. 178/KET/I.3/D/2012 tentang PENJABARAN PEDOMAN PP MUHAMMADIYAH no. 02/PED/I.0/B/2012 tentang PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH.

B. Penutup

1. Komitmen Pimpinan

Penataan dan pengembangan institusi pendidikan; merupakan interaksi harmonis antara saran dan prasarana dengan sistim pengelola perguruan tinggi. Sinergis dalam koordinasi inter dan antar tingkat organisasi telah terbukti dapat meningkatkan kinerja yang optimal dalam proses pelayanan sistem pendidikan.

2. Penataan Institusi

Pola penyelenggaraan pendidikan dengan menerapkan standarisasi baku dalam berbagai aspek pelayanan, akan menghasilkan tingkat kepercayaan dan distribusi

kewenangan yang tepat dan wajar untuk setiap sivitas akademika STIKES Muhammadiyah Sidrap. Dampak langsung dari penerapan struktur baku pelayanan diharapkan akan meningkatkan tanggung jawab individu dalam peran dan eksistensi diri untuk membangun kapasitas dan karier staf pengajar dan sebagainya.

3. Pembangunan Kapasitas

Aktualitas dan eksistensi diri staf pengajar merupakan langkah awal dalam menciptakan pengakuan dari STIKES Muhammadiyah Sidrap maupun dunia luar di dalam bidang IPTEKS. Implikasi dari pengakuan terhadap kemampuan tersebut akan mendorong individu untuk meningkatkan peran dan karya terhadap penyelesaian masalah institusi dan/atau masyarakat.

4. Pembangunan Karakter STIKES Muhammadiyah Sidrap

Identitas dan karakter STIKES Muhammadiyah Sidrap dibangun oleh reputasi yang didasarkan kepada perjalanan waktu. Hal ini tidak dapat terlepas dari kontribusi dan sumbangan sumber daya manusia dalam mendukung keberadaan STIKES Muhammadiyah Sidrap. Peran sumber daya manusia pada setiap unsur organisasi tercerikan melalui kemampuan menyelesaikan masalah dan tanggungjawab yang dibebankan.

5. Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Bijaksana

Perjalanan STIKES Muhammadiyah Sidrap kearah modernisasi dianggap sukses bila dapat menghasilkan figur individu di dalam organisasi yang dapat memenuhi tingkat kepuasan tertinggi mahasiswa dan yang terkait. Kondisi dan wahana yang diciptakan harus dapat mendukung wawasan kondusif formal dan informal bagi sivitas akademika. Pada

akhirnya tingkat kepedulian, rasa memiliki, integritas, dan loyalitas yang tinggi dari seluruh unsur STIKES Muhammadiyah Sidrap dapat terbentuk dan berkelanjutan.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MUHAMMADIYAH SIDRAP

Rektorat/Kampus : Jl. Syarif Al-Qadri No. 11 Pangkajene Sidrap Telp/Fax (0421) 91366
Website : www.stkmsidrap2009.ac.id; E-mail : stkm2009@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 039/Kep/II.3.AU/D/2015

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP PERIODE 2015-2023

DENGAN RAHMAT ALLAH, SWT

KETUA STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP

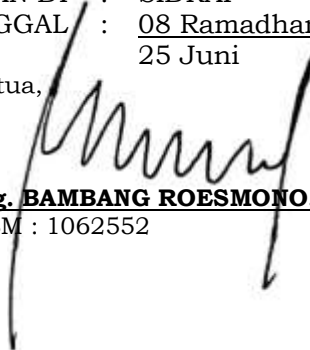
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan rencana strategis stikes muhammadiyah sidrap perlu dibentuk tim penyusun
b. bahwa untuk maksud tersebut pada diktum a diatas, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- Mengingat : 1. Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No 4/2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 175/D/O/2009 tanggal 16 Oktober 2009 tentang pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Sidrap;
8. Statuta STIKES Muhammadiyah Sidrap
- Memperhatikan Hasil Rapat Senat STIKES Muhammadiyah Sidrap tgl. 22 Februari 2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Kesatu : Mengangkat Tim Penyusun Rencana Strategis STIKES Muhammadiyah Sidrap sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam surat keputusan ini
Kedua : Tugas tim penyusun sebagaimana diktum kesatu merumuskan dan menyusun rencana strategis STIKES Muhammadiyah Sidrap lima tahun kedepan.
Ketiga : Jika kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka Keputusan ini dapat ditinjau kembali.
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

DITETAPKAN DI : SIDRAP
PADA TANGGAL : 08 Ramadhan 1436 H
25 Juni 2015 M

Ketua,


drg. BAMBANG ROESMONO, MM.
NBM : 1062552

Tembusan Kepada Yth :

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta.
2. Koordinator Kopertis Wilayah IX Sulawesi di Makassar.
3. Ketua BPH STIKES Muhammadiyah Sidrap di Pangkajene.
4. Arsip

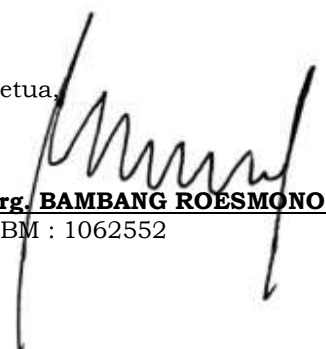
Lampiran Surat Keputusan Ketua STIKES Muhammadiyah Sidrap

Nomor : 039/Kep/II.3.AU/D/2015
Tanggal : 08 Ramadhan 1436 H /25 Juni 2015 M
Perihal :

**TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS
STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP
PERIODE 2015-2023**

- PENANGGUNG JAWAB** : 1. drg. Bambang Roesmono, M.M
(Ketua STIKES Muhammadiyah Sidrap)
- PENGARAH** : 1. Drs. Abd. Hayat Fattah, M.Kes.
(Wakil Ketua 2 Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)
2. Muhammad Tahir, S.KM.,M.Kes.
(Wakil Ketua 1 Bidang Akademik)
- KETUA** : 1. Ishak Kenre, S.KM.,M.Kes.
(Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah)
- ANGGOTA** : 2. Kassaming, SKM.,M.Kes.
3. Eka Astuty, S.Si.,M.Si.
4. Asnal Bebang, S.Pd.
5. Haryono, SE.,MM.
- PELAKSANA** : 1. Asnal Bebang, S.Pd.
2. Ibrahim, S.Kom.,MM.
3. Ns. Sulaeman, S.Kep.
4. Zul Haq Al Katsury, S.IP.

Ketua,


drg. BAMBANG ROESMONO, MM.
NBM : 1062552



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MUHAMMADIYAH SIDRAP

Rektorat/Kampus : Jl. Syarif Al-Qadri No. 11 Pangkajene Sidrap Telp/Fax (0421) 91366
Website : www.stkmsidrap2009.ac.id; E-mail : stkm2009@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 068/Kep/II.3.AU/A/2015

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS
STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP
PERIODE 2015 - 2020**

DENGAN RAHMAT ALLAH, SWT

KETUA STIKES MUHAMMADIYAH SIDRAP

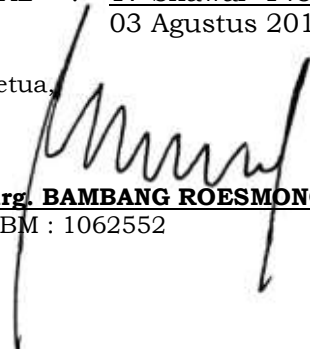
- Menimbang :
1. bahwa untuk mencapai dan memenuhi target yang direncanakan STIKES Muhammadiyah Sidrap maka dipandang perlu menyusun rencana strategis yang kekinian.
 2. bahwa untuk maksud tersebut pada diktum a diatas, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua STIKES Muhammadiyah Sidrap.
- Mengingat :
1. Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah No 4/2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
 6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 175/D/O/2009 tanggal 16 Oktober 2009 tentang pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Sidrap;
 8. Statuta STIKES Muhammadiyah Sidrap
- Memperhatikan :
1. Hasil Rapat Senat STIKES Muhammadiyah Sidrap tgl. 22 Feb 2015
 2. Rencana Strategis STIKES Muhammadiyah Sidrap 2009 - 2014

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu** : Rencana Strategis STIKES Muhammadiyah Sidrap tentang Revisi Rencana Strategis Tahun 2015-2023 sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua** : Jika kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka Keputusan ini dapat ditinjau kembali.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

DITETAPKAN DI : SIDRAP
PADA TANGGAL : 17 Shawal 1436 H
03 Agustus 2015 M

Ketua,


drg. BAMBANG ROESMONO, MM.
NBM : 1062552

Tembusan Kepada Yth :

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yokyakarta.
2. Koordinator Kopertis Wilayah IX Sulawesi di Makassar.
3. Ketua BPH STIKES Muhammadiyah Sidrap di Pangkajene.
4. Arsip.